

EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM NOVEL *CINCIN SEPARUH HATI* KARYA NETTY VIRGIANTINI

Sri Normuliati & Nida Urahmah
Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin
E-mail: srinormuliati@ymail.com

Abstrak: Novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Tujuan penelitian ini untuk menjabarkan eksistensi perempuan yang terdapat pada novel *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini. Eksistensi adalah bagaimana manusia berada dalam dunia. Keberadaan manusia dalam dunia menunjukkan adanya suatu eksistensi. Baik dalam hal baik maupun hal yang tidak baik. Pada dasarnya eksistensi didasari dengan adanya kebebasan untuk menjadi apa manusia tersebut. Data berupa kata, kalimat dan dialog yang terdapat dalam novel *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan eksistensi perempuan tersebut meliputi eksistensi ada dalam dunia sendiri, eksistensi relasi aku-kamu, eksistensi intensionalitas, eksistensi kesadaran diri, eksistensi kebebasan dan tanggung jawab, eksistensi kebersamaan, eksistensi keberadaan cinta, eksistensi pertentangan, eksistensi kesepian dan keterasingan, eksistensi estetis, eksistensi etis, dan eksistensi religius.

Kata kunci: novel, eksistensi, perempuan

PENDAHULUAN

Sebuah karya sastra sering dianggap sebagai tiruan atau kehidupan masyarakat, meskipun sastra tetap diakui sebagai ilusi atau khayalan dari kenyataan. Kehadiran sebuah karya sastra membawa pesan tertentu yang ingin diungkapkan oleh penulisnya. Pesan yang dibawa oleh kehadiran atau terciptanya sebuah karya sastra berusaha mencari solusi dari permasalahan yang diangkat dalam cerita tersebut.

Kehadiran karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat luhur kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal. Artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia sejangad. (Nurgiyantoro, 2009:321-322).

Menyebutkan salah satu novel terbitan Gramedia Pustaka Utama yang berjudul *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini seolah memberikan gambaran nyata akan keberadaan seorang perempuan yang berstatus *single* pada usia yang mendekati 35 tahun. Keadaan dan kenyataan yang kemudian mendesaknya untuk melakukan satu kebohongan yang menyebabkan kebohongan-kebohongan yang lain demi menutupi ketidaknyamanan akan status *single* diantara teman-temannya yang telah lebih dahulu berumah tangga.

Nilam sang tokoh perempuan digambarkan

sebagai sosok yang tidak terlalu peduli dengan kesendiriannya karena memang hal itu sudah diniatkan dari awal olehnya. Nilam tidak ingin terlibat dengan yang namanya pernikahan dikarenakan pengalaman masa lalu yang tidak mengenakkan. Hanya saja, pertanyaan demi pertanyaan dari lingkungannya membuatnya terusik. Kebanyakan dari mereka selalu menanyakan “kapan Nilam menikah” atau tawaran untuk mencarikannya jodoh. Hal inilah yang kemudian mendorong Nilam untuk membuat sebuah pengumuman di media sosial miliknya yang menyatakan bahwa dia telah bertunangan dengan seorang laki-laki bernama Aryobimo.

Dari poin di atas, deskripsi tokoh secara tidak langsung mengarah keberadaan perempuan (eksistensinya) dalam kehidupan dengan segala permasalahannya. Keadaan tersebut menunjukkan bagaimana seorang perempuan melewati dan mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidupnya.

Eksistensialisme bertitik tolak pada paham kebebasan manusia. Manusia setelah diciptakan, mempunyai kebebasan untuk menentukan dan mengatur hidupnya sendiri. Kesadaran ini adalah hasil tempaan dari hasil pengalaman-pengalaman.

Eksistensi tidak lepas dari yang namanya filsafat, keduanya saling berhubungan. Sebab beberapa tokoh telah menyebutkan *Eksistensi*

sebagai sebuah *filasat eksistensi*. Diketahui adanya suatu eksistensi dalam novel ini karena adanya dialog dari para tokoh yang tidak lepas dari yang namanya bahasa. Salah satu *eksistensi* diri seorang manusia dapat dilihat dari kemampuannya yang dapat mempertahankan segalanya baik dapat menahan kesabaran amarah, menahan nafsu, dan yang lebih penting lagi mempertahankan keyakinan.

Dimana eksistensi ini merupakan suatu nilai plus bagi manusia, Eksistensi tidak datang dengan sendirinya tetapi kita sendirilah yang harus bisa mencarinya. Eksistensi berupa keberadaan, dimana manusia harus meyakini dengan keberadaan itu. Orang yang bisa mempertahankan eksistensi dirinya maka dialah sang pemenang. Adanya kekaguman terhadap seseorang kepada orang lain disebabkan karena orang itu masih dapat mempertahankan eksistensi yang ada pada dirinya khususnya tentu saja mengarah ke hal yang baik.

Pada zaman sekarang ini memang banyak orang yang berlomba-lomba ingin mendapatkan keeksestensialan tetapi sayangnya bukan di jalan yang benar. Mereka rela mempermalukan diri bahkan mengorbankan diri demi suatu eksistensi yaitu ingin dinggap orang ada. Tentu saja hal itu tidak baik untuk ditiru. Eksistensi yang baik adalah dimana seseorang tersebut dapat memberikan gambaran yang baik kepada orang lain tentang eksistensi yang dimilikinya.

Berdasarkan dari penguraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Eksistensi Perempuan dalam Novel *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini.

METODOLOGI

Penelitian terhadap novel *Cincin Separuh Hati* Karya Netty Virgiantini ini menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti mendeskripsikan Eksistensi Perempuan yang terdapat dalam novel *Cincin Separuh Hati*. Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini berupa kata, kalimat dan dialog yang terdapat dalam teks novel *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini. Sumber data berupa novel *Cincin Separuh Hati* yang ditulis oleh Netty Virgiantini. Novel ini dicetak pada tahun 2015 dan diterbitkan oleh PT Gramedia dengan tebal 277 halaman. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis isi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel berasal dari bahasa Italia *novella*, yang dalam bahasa Jerman *Novelle*, dan dalam bahasa Yunani *novellus*. Kemudian masuk ke Indonesia menjadi novel. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah

Indonesia novelette (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus (Nurgiantoro, 1995: 9).

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Seperti yang terlihat dalam isi cerita dalam novel *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini berikut ini.

Cerita diawali dengan Nilam yang mengganti foto profil di media sosial miliknya dengan foto sebetuk cincin mungil dengan desain hati terbelah dua yang tampak manis di jemarinya dengan menuliskan status baru bertunangan dengan Aryobimo. Kabar tersebut tentu saja menuai heboh bagi teman-temannya terutama teman-teman di group SMA. mereka tentu saja sangat antusias dengan kabar tersebut karena hanya tinggal Nilam yang belum menikah.

Diantara teman-teman Nilam, ada satu perempuan yang bernama Arum yang terkesan terlalu ingin mengetahui tentang sosok Aryobimo. Dan Nilam tidak pernah menyangka jika sosok yang dia anggap tidak nyata bernama Aryobimo adalah suami dari salah satu teman SMA nya bernama Arum. Kebohongan awal yang dibuat Nilam dalam media sosial membuatnya menjadi sosok yang disalahkan, dianggap menjadi perempuan yang diam-diam berselingkuh dengan suami orang. Tidak hanya sampai di sana, cerita masa lalu yang coba dia kubur selama ini mulai terbuka satu persatu. Alasan ayahnya meninggalkan dia dan ibunya hingga kenyataan bahwa dia mempunyai saudara laki-laki yang lebih muda darinya, yang merupakan anak dari pernikahan ayahnya dengan perempuan lain. Sulit bagi Nilam untuk bisa berdamai dengan masa lalunya. Apa yang dialami oleh ibunya adalah rasa sakit yang membuatnya meyakini bahwa dia tidak ingin mengalami hal yang sama dengan apa yang dialami oleh ibunya karena komitmen pernikahan.

Begitupun dengan Aryobimo yang pada awalnya ingin meminta pertanggungjawaban Nilam karena telah membuat pernikahannya dengan Arum goyah. Padahal kenyataannya, pondasi pernikahan tersebut sudah dibangun dengan rapuh dari awal. Kehadiran Nilam yang masih ada ikatan keluarga dengan Kanti yang merupakan mantan pacar Aryobimo di masa lalu hanya sebagai penghubung

yang tidak disengaja. Kanti yang pada awalnya hanya ingin membantu Nilam terlepas dari topik pernikahan dalam reuni SMA memberikan cincin yang pernah diberikan Aryobimo kepadanya.

Kesalahpahaman yang terjadi diantara Nilam dan Aryobimo kemudian mendekatkan keduanya. Apalagi setelah Aryobimo dan Arum memutuskan untuk berpisah secara baik-baik. Aryobimo juga meyakinkan Nilam untuk memaafkan masa lalu diantara Nilam dan ayahnya. Membantu Nilam untuk melupakan rasa sakit dan bisa melanjutkan hidup dengan menerima kenyataan bahwa dia memang mempunyai seorang saudara laki-laki bernama Nando.

Eksistensi berasal dari kata eksis yang awal mulanya adalah kata dari bahasa Inggris *exist* yang berarti ada, berwujud. Eksistensi atau pengakuan terhadap suatu keadaan dimana orang lain mengakui dan menghargai diri kita. Bukan merupakan wujud abstrak atau materi namun selalu dicari dan dikejar oleh manusia.

Eksistensi berarti kepenuhan ada terhadap individu karena persetujuannya dan kemauannya yang merdeka, yaitu karena sikapnya terhadap manusia dan barang lain, menjadikan dirinya subjek yang kongkrit yang ada pada tiap-tiap saat.

Eksistensi adalah bagaimana manusia berada dalam dunia. Keberadaan manusia dalam dunia menunjukkan adanya suatu eksistensi. Baik dalam hal baik maupun hal yang tidak baik. Pada dasarnya eksistensi didasari dengan adanya kebebasan untuk menjadi apa manusia tersebut.

Manusia bebas dalam arti ini ialah manusia yang mampu mengadakan pilihan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yang sebenarnya dalam jangkauannya. Kebebasan ini sewajarnya ditunjuk dengan istilah *kebebasan eksistensial*". Sebab di sini kebebasan dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidupnya, dan dengan demikian mengembangkan eksistensinya sesuai dengan cita-cita inti pribadinya.

Berdasarkan penelitian terhadap novel *Cincin Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat bagaimana eksistensi seorang perempuan dalam menjalani kehidupan yang dia pilih. Eksistensi tersebut meliputi eksistensi ada dalam dunia sendiri, eksistensi relasi aku-kamu, eksistensi intensionalitas, eksistensi kesadaran diri, eksistensi kebebasan dan tanggung jawab, eksistensi kebersamaan, eksistensi keberadaan cinta, eksistensi pertentangan, eksistensi kesepian dan keterasingan, eksistensi estetis, eksistensi etis, dan eksistensi religius.

Eksistensi ada dalam dunia sendiri yaitu di dalam dunia diri sendiri, individu menjalani keberadaan sebagai subjek yang merefleksikan, mengevaluasi, menilai atau menghakimi dirinya

sendiri, dengan kata lain melakukan evaluasi terhadap diri sendiri. Namun, jarang ada individu yang mau melakukan evaluasi terhadap diri sendiri karena banyak individu yang tidak mau menerima kenyataan tentang dirinya sendiri.

Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi ada dalam dunia sendiri pada bagian Nilam merasa lega setelah mengungkapkan keinginan hatinya kepada Aryo. Dia mampu mengevaluasi atas apa yang sudah dia lakukan. Meskipun kecewa karena Aryo tidak menjawabnya, setidaknya Nilam merasa sudah bisa menerima kenyataan. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Nilam masih terus menatap pintu pagar yang terbuka lebar. Seminggu telah berlalu sejak penolakan Aryo. Awalnya, hatinya terasa sakit. Kecewa. Tapi, perlahan ia mulai bisa menerimanya. Bukankah sejak awal Nilam mengungkapkan rencananya itu, Nando sudah memperingatkannya untuk bersiap menerima kondisi yang paling pahit? Dan ternyata benar-benar pahit. Sangat pahit (CHS hlm. 271)

Eksistensi relasi aku-kamu yaitu individu sadar dan menghargai partner relasinya sebagai subjek seperti dirinya, subjek dengan dunianya sendiri, subjek yang selalu berproses, dan subjek yang memiliki perasaan, pikiran, dan keinginannya sendiri. Dengan konsep aku-kamu, maka individu dapat mengerti keadaan dari individu yang lainnya. Ia seakan-akan dapat memposisikan dirinya pada keadaan individu lain.

Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi relasi aku-kamu pada bagian dialog antara Nilam dan Mbah Uti. Mbah Uti yang selama ini mengasuh Nilam sejak kecil sangat memahami perasaan Nilam bila bersinggungan dengan cerita tentang ayahnya yang meninggalkannya dan ibunya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

"Sudah, jangan nangis terus. Diikhlasakan saja....," bujuk Mbah Uti halus. Tangan keriputnya terus membelai rambutnya perlahan. "Mbah tahu, hatimu masih sakit. Tapi, jangan punya pikiran untuk balas dendam karena penderitaan ibumu. Ikhlas. Pasrah pada Gusti Allah. Semua yang terjadi sudah ada garisnya. Gusti Allah nggak tidur. Semua perbuatan pasti ada balasannya masing-masing." (CSH hlm. 122)

Eksistensi intensionalitas menegaskan bahwa kesadaran ditentukan oleh fakta dan kesadaran itu selalu mengarah kepada sesuatu, khususnya objek. Intensionalitas yang ada pada manusia berupa adanya anggapan-anggapan dan harapan-harapan dalam hatinya.

Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty

Virgiantini terdapat eksistensi intensionalitas pada bagian cerita Aryo berusaha meyakinkan Nilam agar tidak menyalahkan keberadaan Nando sebagai adik laki-laki Nilam. Aryo berkeyakinan bahwa apa yang terjadi di keluarga Nilam dan Nando bukanlah salah Nando. Hal ini terlihat pada kutipan berikut ini.

“Kamu nggak fair kalau membencinya hanya karena dia anak kandung bapakmu dari istri mudanya. Persoalan antara bapakmu, ibunya Nando dan ibumu, nggak ada hubungannya sama dia. Kamu pikir dia bisa milih siapa orangtuanya? Sama seperti aku, juga kamu sendiri. Kalau bisa milih, aku pasti milih orangtua yang terikat dalam satu pernikahan resmi, dari keluarga baik-baik, biar jelas siapa bapakku. Jadi, posisi Nando sekarang sebagai adik satu bapak lain denganmu, jelas bukan kesalahannya. Bukan pilihannya. Jangan menimpakan kesalahan amarahmu padanya. Kamu jelas salah alamat!” (CSH hlm. 185)

Eksistensi kesadaran diri sebagai kapasitas yang memungkinkan manusia mampu membedakan “diri dan dunia”, mampu mengamati dirinya sendiri, mampu menempatkan diri dalam dunia orang lain atau mencoba memahami orang lain. Pendek kata, dalam pandangan eksistensial kesadaran diri adalah kapasitas yang memungkinkan manusia bisa hidup sebagai pribadi yang utuh atau penuh.

Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi kesadaran diri pada bagian cerita Nilam yang berusaha untuk tidak terpengaruh dengan keberadaan Aryo di dekatnya. Sebuah rasa yang muncul setiap kali dia dekat laki-laki. Rasa cemas, gelisah dan semua ingatan akan sosok ayahnya menguasainya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Ada sesuatu yang menelusup begitu saja di ruang hatinya. mencengkeram. Menguasai seluruh ruangnya. Sesuatu yang membuatnya didera kecemasan. Juga gelisah. Rasa yang tak biasa. Karena yang biasa terjadi, setiap kali ia mulai dekat secara emosional dengan seorang laki-laki, bayangan Bapak selalu muncul memenuhi pikirannya. Dan semua ingatan akan Bapak adalah rasa amarah, rindu dan kecewa. Ingatan itu selalu sanggup membakar kesumat dalam dirinya (CSH hlm. 217)

“Aku nggak mau terlibat hubungan emosional dengan laki-laki mana pun. Sampai kapan pun ...” kalimat ini terus ia dengungkan di kepala untuk mengingatkan dirinya sendiri (CHS hlm. 218)

Eksistensi kebebasan dan tanggung jawab berkaitan dengan Manusia bebas sekaligus bertanggungjawab (dituntut tanggung jawab) untuk membuat putusan-putusan atau memilih tindakan-tindakan dalam rangka membentuk kehidupan atau keberadaan dirinya. Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi kebebasan

dan tanggung jawab pada bagian cerita Aryo menceritakan tentang masa lalunya, tentang sang ibu yang membesarkannya dengan penuh tanggung jawab. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut.

Tapi, setelah tahu hamil, ibuku justru berhenti dari profesinya. Dia ingin membesarkanku dengan baik. Apapun caranya asal halal. Ibuku kemudian jualan baju keliling dan membuat kue untuk dititipkan di warung-warung. Hidup yang berat. Tapi dilalui ibuku dengan ketabahan yang luar biasa.” (CSH hlm. 97)

Eksistensi kebersamaan dijadikan sebagai salah satu titik tolak untuk menepi keberadaan manusia. Kebersamaan atau hidup dengan sesama bagi manusia tidak semata-mata merupakan kebetulan atau hanya suatu realitas, melainkan merupakan sesuatu yang sudah seharusnya ada, sebab kebersamaan adalah ciri yang esensial dari keberadaan manusia. Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi kebersamaan pada bagian cerita Nilam yang menceritakan permasalahannya kepada Egi, Krisna dan Nanang yang merupakan rekan kerjanya di kantor. Ketiga berebut untuk mencoba membantu Nilam. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Ketika Nilam mengeluhkan masalah ini di kantor. Egi, Krisna, dan Nanang saling berebut untuk menawarkan diri untuk menjadi pasangan jadi-jadian. Masing-masing mengajukan sejumlah tarif yang harus ia bayar untuk menyewa dan mengganti waktu berkumpul mereka bersama keluarga (CSH hlm. 14)

Eksistensi keberadaan cinta yang dimaksud adalah hubungan cinta yang sungguh-sungguh atau sejati dengan relasinya yang bercorak *Aku-Kamu*. Hubungan cinta yang sungguh-sungguh dijalani oleh dua pihak yang saling membuka diri, saling percaya dan saling terlibat, tetapi sambil tetap memelihara Partner cinta sebagai pribadi atau subjek.

Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi keberadaan cinta pada bagian cerita Aryobimo yang mulai merasakan perasaan yang berbeda kepada Nilam setelah kesalahpahaman diantara mereka. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Tatapannya melembut dengan berbagai rasa yang perlahan meresap dalam dadanya. Rasa kasihan yang perlahan bermetamorfosis menjadi rasa sayang. Rasa prihatin yang memicu rasa ingin menyentuhnya. Ingin meraih tubuhnya. Ingin mendekap dalam pelukannya. Juga satu rasa yang tiba-tiba menyeruak dalam hatinya. membuatnya mundur seketika sampai punggungnya menghantam sandaran kursi cukup keras (CSH hlm.165)

Eksistensi pertentangan menjelaskan bahwa di dalam kehidupan tidak selalu berjalan dengan mulus pasti ada suatu kendala karena manusia merupakan

makhluk yang tidak dapat hidup sendiri di dunia. Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi pertentangan pada bagian cerita Nilam yang tidak sudah menengok Bapaknya yang sakit. Bagi Nilam apa yang pernah dilakukan Bapaknya terhadap sang ibu di masa lalu adalah perbuatan yang kejam. Pendapat ini bertentangan dengan usul Aryo yang meminta Nilam untuk bersedia menengok Bapaknya yang sedang sakit. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

“Tengoklah bapakmu,” ujar Aryo dengan suara yang terdengar halus. Membujuk.

“Jangan ikut campur!” sahut Nila cepat.

“Sori. Bukan ingin ikut campur. Hanya usul.”

“Ini urusan pribadi!” tandasnya tegas dan lugas.

(CSH hlm. 91)

Eksistensi kesepian dan keterasingan sebagai kemungkinan manusiawi yang selalu ada atau bias dialami dan tidak akan pernah terhapus sama sekali. Para eksistensialis percaya bahwa kesepian bersumber pada pada kekosongan jiwa, dan kesepian itu sendiri dialami individu-individu dengan berbagai bentuk perasaan yang mengikutinya: rasa jenuh, takut, dan gelisah. Orang yang tertimpa kesepian menemukan dirinya tidak berdaya, tidak berharga, bahkan kehilangan gairah hidup.

Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi kesepian dan keterasingan pada bagian cerita Nilam akhirnya menemui Bapaknya di rumah sakit. Namun pertemuan itu tidak berjalan baik, Nilam memilih untuk pergi untuk meninggalkan tempat tersebut karena tidak kuat menahan gejala perasaannya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

Tiba-tiba kekosongan menguasainya. Seperti ada yang menghilang dari hatinya. Hampa yang tiada batasnya. Kesedihan mengepungnya dari segala penjuru. Keringat dingin membanjiri mulai dari dahi sampai punggung. Tatapannya mulai kabur. Berkunang-kunang. Kakinya tak mampu lagi menyangga tubuh. Namun, sebelum tubuhnya menghantam lantai sepasang tangan dengan cepat meraihnya.

Dunianya berubah gelap. Hampa. Dan sunyi.
(CSH hlm. 116)

Eksistensi estetis berbentuk manusia menaruh perhatian pada segala hal yang di luar dirinya, ia menikmati semua jasmani dan rohani. Sekalipun demikian batinnya kosong. Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat Eksistensi estetis pada bagian cerita Nilam sudah cukup merasa senang dengan pilihan hidupnya untuk tidak akan terlibat dengan pernikahan. Dia tidak merasa bermasalah dengan kesendiriannya di umur yang mendekati angka 35 tahun. Hal ini terlihat pada

kutipan berikut ini.

Sesungguhnya, hal itu tidak jadi masalah karena kondisi statusnya saat ini memang sudah ia niatkan dari dulu. Nilam memang tidak memusingkan pendamping hidup. Tak peduli bilangan usianya sudah menginjak angka 35. Karena satu kesenangan yang melekat kuat, diam-diam Nilam sudah berniat selibat. Tak akan menikah (CSH hlm. 12)

“Saya akan tetap memenuhi janji. Hidup kesepian sendiri sampai akhir hayat mungkin terdengar agak mengerikan. Tapi percayalah, hidup dalam pernikahan seperti yang dialami ibu jauh lebih mengenaskan.” (CSH hlm.104)

Eksistensi etis merupakan tahap dimana individu sudah mulai menerima kebijakan-kebijakan moral dan memilih untuk mengikatkan diri. Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi etis pada bagian cerita Nilam yang mulai merasa menginginkan kebahagiaan yang harus diperjuangkan bersama Aryobimo. Nilam merasa keputusannya untuk meminta Aryo menjauhinya adalah keputusan yang membuat hati dan pikiran menjadi tidak karuan. Hal ini terlihat dari kutipan berikut.

Setelah menanyai dirinya sendiri tentang apa yang paling membahagiakan dirinya saat ini, dan ternyata jawabannya adalah satu nama, Aryo. Sampai saat ini laki-laki tinggi besar itu tidak pernah sekalipun menghubunginya, semenjak Nilam memintanya menjauh di Taman Balekambang. Selama tenggang waktu tidak bertemu, Nilam jadi senewen sendiri. Hati dan pikirannya terasa tidak karuan (CSH hlm.263)

Eksistensi religius manusia secara langsung berhadapan dengan yang mutlak, dengan Tuhan yang perintah-perintahnya bersifat mutlak, dan tidak dapat di ukur dengan patokan akal manusia, perbuatan manusia ini bukan perbuatan yang dilakukan sekali untuk selama-lamanya, tetapi perbuatan yang harus terus menerus diulangi. Dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini terdapat eksistensi religius pada bagian cerita Nilam kembali diingatkan oleh Mbah Uti untuk kembali kepada ajaran agama agar Nilam tidak terjebak dalam pikiran balas dendam. Mbah Uti mengingatkan Nilam agar memasrahkan dan mengikhlaskan apa yang terjadi pada ibunya. Hal ini terlihat pada kutipan berikut.

“Sudah, jangan nangis terus. Diikhlaskan saja...,” bujuk Mbah Uti halus. Tangan keriputnya terus membelai rambutnya perlahan. “Mbah tahu, hatimu masih sakit. Tapi, jangan punya pikiran untuk balas dendam karena penderitaan ibumu. Ikhlas. Pasrah pada Gusti Allah. Semua yang terjadi sudah ada garisnya. Gusti Allah nggak tidur. Semua perbuatan pasti ada balasannya masing-masing.”

(CSH hlm. 122)

SIMPULAN

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat bahwa eksistensi adalah suatu keberadaan manusia untuk menunjukkan keberadaan dirinya baik terhadap diri sendiri, alam, maupun orang lain. Cara berada manusia di dalam dunia merupakan suatu eksistensi yang harus ada, baik itu tentang keberadaan cinta, kebebasan dan tanggung jawab dan lain-lain.

Begitupun yang tergambar dalam eksistensi perempuan yang terdapat dalam novel *Cinci Separuh Hati* karya Netty Virgiantini. Keberadaan perempuan berusaha menunjukkan kehadirannya dalam setiap pilihan demi pilihan yang diambil dalam hidupnya yang tidak terlepas dari pola pikir yang telah terbentuk yang dikarenakan kondisi lingkungan dia berasal (keluarga) dan hubungannya dengan lingkungan sekitar yang mempengaruhi (masyarakat dan pertemanan).

DAFTAR RUJUKAN

Ancok, Djamaludin. 2004. *Psikologi Terapan*. Yogyakarta: Darussalam

Boeree, C George. 2007. *Sejarah Psikologi Dari Masa Kelahiran Sampai Masa Modern*. Penerjemah Abdul Qodir Shaleh. Jogjakarta: Prismsophie

Brennan, James F. 2006. *Sejarah dan Sistem Psikologi*. Penerjemah Nurmala Sari Fajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Med Press.

Faruk. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra dari strukturalisme Genetik sampai Post-Modernism*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Gamble, Sarah. 2010. *Pengantar Memahami Feminisme dan Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra

Mahayana, Maman S. 2007. *Ekstrinsikalitas Sastra Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Jogjakarta: Graha Ilmu

Salam, Aprianus. 2004. *Oposisi Sastra Sufi*. Yogyakarta: LKiS